

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN TERHADAP KINERJA GURU TK DI KECAMATAN  
KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018**



**Disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh :

**ANIS KHOIRUNISA**

**A520140034**

**PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN TERHADAP KINERJA GURU TK DI KECAMATAN  
KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**ANIS KHOIRUNISA**

**A520140034**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dr. Darsinah, M.Si)**

**NIK. 355**

**HALAMAN PENGESAHAN**




**KONTRIBUSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI  
KEPRIBADIAN TERHADAP KINERJA GURU TK DI KECAMATAN  
KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN**

Oleh:

**ANIS KHOIRUNISA**

**A520140034**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari, Rabu 7 November 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Susunan Dewan Penguji

1. Dr. Darsinah, M.Si (Ketua Dewan Penguji) (  )
2. Dra. Surtikatikanti, M.Pd (Anggota I Dewan Penguji) (  )
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd. AUD (Anggota II Dewan Penguji) (  )

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum**  
NIP. 19650428199303 1 001/NIDN 00280446501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang dipakai diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 3 November 2018

Penulis,  
  
Anis Khoirunisa



A520140034

# KONTRIBUSI KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI KEPRIBADIAN TERHADAP KINERJA GURU TK DI KECAMATAN KEDAWUNG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2018

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Kedawung 2) untuk mengetahui sumbangan efektif kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK 3) untuk mengetahui sumbangan relative kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK. Jenis penelitian termasuk penelitian kuantitatif. Populasinya berjumlah 120 guru TK maka diperoleh sampel sebanyak 55 guru. Teknik pengumpulan data kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK menggunakan pengisian angket dengan teknik analisis uji regresi linear berganda. Perolehan hasil 1) kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru dengan probabilitas =  $0,001 < 0,05$  maka ada pengaruh yang nyata terhadap kinerja guru, dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru diperoleh hasil probabilitas  $0,019 < 0,05$  terdapat pengaruh yang nyata terhadap kinerja guru TK 2) sumbangan efektif diperoleh hasil 35,68, 3) sumbangan relative diperoleh hasil 99,94.

**Kata Kunci :** *kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kinerja guru.*

## Abstract

This study aims to determine: 1) the influence of pedagogic competence and personality competencies on the performance of kindergarten teachers in Kedawung District 2) to determine the effective contribution of pedagogic competence and personality competencies to the performance of kindergarten teachers 3) to determine the relative contribution of pedagogical competence and personality competence to teacher performance Kindergarten. This type of research includes quantitative research. The population is 120 kindergarten teachers and a sample of 55 teachers is obtained. The data collection techniques of pedagogic competence and personality competence on the performance of kindergarten teachers use questionnaire filling with multiple linear regression test analysis techniques. Obtaining results 1) pedagogic competence on teacher performance with probability =  $0.001 < 0.05$ , so there is a significant effect on teacher performance, and personality competency on teacher performance results obtained 0.019 probability  $< 0.05$  there is a significant effect on TK 2 teacher performance) effective contributions obtained results 35.68, 3) relative contributions obtained results 99.94.

**Keywords:** pedagogic competence, personality competence, teacher performance

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan pada anak untuk mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal. Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan anak usia dini, penyelenggaraan PAUD disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak.

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan melalui cara mengamati meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang – ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Anak merupakan pribadi yang unik dan melewati berbagai tahap perkembangan kepribadian, maka lingkungan yang diupayakan oleh pendidik dan orang tua yang dapat memberikan kesempatan pada anak untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman dengan berbagai suasana.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa guru PAUD harus memiliki kompetensi pendidik atau lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya Diploma Empat (D-IV) atau sarjana (S-1) dibidang Pendidikan Anak Usia Dini (S-I / D-IV PG-PAUD) atau kependidikan lain, psikologi dan memiliki sertifikasi profesi guru PAUD atau sekurang-kurangnya telah mendapatkan pelatihan pendidikan anak usia dini. Peningkatan kualifikasi sumber daya manusia itu relevan dengan tuntutan peningkatan mutu kependidikan pada umumnya dan PAUD pada khususnya yang secara rasional mendahului pendidikan pada jenjang sekolah dasar dan selanjutnya. Diharapkan guru mampu menjangkau pendalaman secara komprehensif mengenai kajian tentang perkembangan peserta didik anak usia dini yang mendasari seluruh praktik

kependidikan anak usia dini. Hal ini perlu disadari sepenuhnya mengingat PAUD selalu mengacu sepenuhnya pada perkembangan peserta didik dengan segenap dimensinya. Pendalaman seperti ini akan lebih mungkin dipenuhi oleh program pendidikan guru PAUD pada tingkat Perguruan Tinggi. Disamping itu, program pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi akan mampu menyelenggarakan penelitian di bidang pendidikan anak usia dini pada umumnya. Khususnya ke-PAUD-an, dimana hal ini masih sangat minim di Indonesia.

Guru PAUD bertugas mengembangkan dimensi-dimensi perkembangan secara optimal. Dalam usaha peningkatan dan pembelajaran yang dapat dilakukan guru sebagai agen perubahan melalui kegiatan pembenahan kinerja guru dengan wadah pembinaan kelembagaan, pembinaan kelembagaan kurikulum, ketenagaan, sarana dan prasarana serta perubahan lainnya. Pada kenyataannya menunjukkan bahwa tingkat kemajuan sekolah sangat ditentukan oleh sejauh mana tingkat kinerja guru disekolah. Bahwa didorong oleh kedadaran untuk berperan serta dalam pembangunan nasional terutama dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan anak khususnya dalam rangka menunjukkan kebijakan dan strategi pengasuhan, perawatan, pendidikan anak usia dini dengan adanya peran dari guru Pendidikan Anak Usian Dini (PAUD) tentang pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ini didasari rasa kepedulian dan rasa tanggung jawab terhadap sebagai pendidik yang berperan ingin memajukan melalui menyekolahkan anak sejak dini.

Kinerja guru bagi sekolah merupakan suatu hal yang penting, karena dapat menunjukkan adanya keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan dan menunjukkan seberapa jauh hal-hal apa yang telah diperbuat guru agar dapat memenuhi dan memuaskan masyarakat sebagai pengguna jasa. Kinerja guru merupakan salah satu fakta penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Itulah sebabnya, setiap adanya motivasi pendidikan khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan guru menjadi sangat penting. Memang banyak usaha pembaharuan yang telah dilakukan seperti kurikulum, metode, pembinaan dan penyuluhan, akan tetapi itu semua belum bisa meningkatkan kinerja guru secara maksimal, Purwanto (2010:145) dengan demikian kinerja guru

disekolah sangat menentukan keberhasilan baik untuk sekolah itu sendiri maupun bagi anak didik. Melalui kinerja ini tentunya guru harus menjadi teladan baik menjadi roll model atau panutan untuk anak didik dengan memiliki empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pentingnya kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian menjadi salah satu keberhasilan guru dalam mengelola dan memberikan pembelajaran yang dapat diterima oleh anak.

Hal tersebut membuat peneliti tertarik, ingin mengetahui dan membahas, mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh kontribusi kompetensi pedagogik dan kepribadian terhadap kinerja guru, mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relative kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dalam buku Sugiyono (2017:13) penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Fenomena yang terjadi saat ini yang berkaitan dengan penelitian yaitu pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen tahun 2018. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Dengan jumlah populasi diperoleh 120 guru dengan sampel sebanyak 55 guru. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan tehnik *purposive propolotional random sampling*. Tehnik pengumpulan data menggunakan pengisian angket dan menggunakan tehnik analisis uji regresi linear berganda.



### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rahmawati dan Daryanto (2013:16) menjelaskan kinerja adalah keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditentukan. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Kinerja dipengaruhi oleh tiga aspek menurut Rahmawati dan Daryanto (2013: 121-124) yaitu perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Selanjutnya dalam keberhasilan kinerja guru dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik menurut Hosnan (2016:150) adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, serta pengevaluasian hasil belajar. Kompetensi kepribadian menurut Mukhtar Latif (2014 : 15 ) adalah kepribadian yang mantap dari seorang guru yang akan memberikan teladan baik bagi terhadap anak didiknya maupun masyarakatnya, kepribadian yang mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru telah mengatur tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian guru.

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK, serta total sumbangan efektif dan sumbangan relatif kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK akan di paparkan dalam bentuk tabel.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis

No	Hasil	Keterangan
1	a. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru TK hasil = $0,001 < 0,005$ b. Pengaruh kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK hasil = $0,019 < 0,005$	a. Ada pengaruh b. Ada pengaruh
2	Sumbangan Efektif kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru TK (Y) a. $X_1$ terhadap Y hasil = 22,11% b. $X_2$ terhadap Y hasil = 13,57% Total sumbangan $SE X_1 + SE X_2 = 35,68\%$	SE sama dengan $R^2$ yaitu 35,7 %
3	Sumbangan Relative kompetensi pedagogik ( $X_1$ ) dan kompetensi kepribadian ( $X_2$ ) terhadap kinerja guru TK (Y) a. $X_1$ terhadap Y hasil = 61,93% b. $X_2$ terhadap Y hasil = 38,01% Total sumbangan Sumbangan Relative $SR X_1 + SE X_2 = 99,94\%$	SE total kurang lebih 100%

Berdasarkan tabel hasil rekapitulasi hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa SE total kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru TK adalah sebesar 35,68 dan sumbangan relative kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja adalah sebesar 99,94. Selanjutnya pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru.

Berdasarkan analisis data diatas melalui uji regresi ganda tentang pengaruh antara variabel kompetensi pedagogik dan variabel kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. Di peroleh hasil variabel kompetensi pedagogik memiliki  $t_{hitung} = 3,418$  dengan probabilitas =  $0,001 < 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang nyata (signifikansi) variabel kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru. Kompetensi pedagogik guru berdampak pada perkembangan anak, guru mampu memberikan pembelajaran yang bermakna yang dapat diterima oleh anak sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA). Kompetensi pedagogik dalam

pembelajaran PAUD guru mampu mendorong setiap anak untuk memahami lingkungan, mengembangkan bakat minat setiap individu. Dalam proses pembelajaran kita sebagai guru mengenalkan hal-hal yang belum diketahui anak dari yang konkret menuju abstrak dari yang dekat ke yang jauh, dari yang sederhana menuju kompleks, sehingga anak akan tahu bagaimana suatu pengetahuan itu akan diperoleh.

Guru perlu menggunakan media dalam pembelajaran agar anak mengetahui dan mengerti bila didahului dengan media seperti alat peraga. Misalnya pengetahuan sains untuk mengembangkan kognitif anak bisa menggunakan benda-benda yang ada di ruang kelas maupun lingkungan sekitar. Tetapi guru juga bisa mengajak anak belajar di luar ruang kelas supaya anak melihat lingkungan yang disekitarnya. Dalam teori menurut Janawi (2011:65) menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru yang berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasi dalam pembelajaran. Sangat penting buat para guru untuk memiliki kompetensi pedagogik terhadap kinerja agar suatu rencana bisa mencapai tujuan. Maka kinerja guru berkaitan dengan tugas perencanaan, pengelolaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, sebagai pengelola maka guru harus mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk anak, agar anak bisa belajar dengan rasa aman nyaman tanpa ada paksaan maupun ketakutan, dan sebagai evaluator guru mampu menilai proses belajar sesuai dengan dengan proses penilaian terhadap anak usia dini. Dan penelitian ini diperkuat oleh Angga Putra Kurniawan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar” dengan hasil guru SMP Negeri 5 Blitar memiliki kompetensi pedagogik dalam kategori yang tinggi sebesar 99%, dan motivasi belajar siswa pada kelas IX juga masuk dalam kategori yang tinggi sebesar 100%. Jadi semakin meningkat kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru maka akan semakin banyak guru yang berkompeten dan akan semakin baik pendidikan yang diberikan untuk anak usia dini.

Selanjutnya variabel kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru, dengan perolehan hasil variabel kompetensi kepribadian memiliki  $t_{hitung} = 3,424$

dengan probabilitas  $0,019 < 0,05$  , maka  $H_0$  diterima yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru. Pribadi guru yang baik sangat menentukan besar terhadap keberhasilan pendidikan khususnya dalam pembelajaran terutama pada anak usia dini. Karena seorang anak akan melakukan apa yang dilihat dan diterapkan setiap hari. Dalam hal ini guru tidak hanya dituntut untuk memaknai pembelajaran, tetapi yang paling penting adalah bagaimana guru tersebut menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Dalam teori buku Mukhtar Latif (2014:15) mengartikan bahwa kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap dari seorang guru yang akan memberikan teladan baik bagi terhadap anak didiknya maupun masyarakatnya, kepribadian yang mencakup semua unsur baik, fisik maupun psikis. Guru merupakan sosok yang wajib diteladani dan hormati, kepribadian seorang guru dapat dilihat dari bagaimana guru tersebut berinteraksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Sikap seorang guru yaitu berperilaku sesuai dengan kebutuhan psikologis anak, kemudian berperilaku sesuai dengan norma agama budaya, dan menampilkan sebagai pribadi yang luhur. Kompetensi kepribadian ini berhubungan dengan kemampuan diri dengan karakteristik yang mendukung terhadap pelaksanaan kinerja guru. Guru mampu melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan profesinya yaitu mengajarkan pada anak tentang hal-hal yang disekitar anak, mengajarkan dan menghargai setiap individu baik itu tingkah laku anak, hasil karya yang dibuat oleh anak, karena setiap anak berbeda jadi guru wajib menyayangi semua anak. Dan penelitian ini diperkuat oleh Romi Abdullah dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Hasil Peserta Didik”, dengan hasil apabila semakin baik kepribadian guru PAI maka akan semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Jadi kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap kinerja guru, artinya guru mampu menjalankan amanah dan tanggung jawab yang dengan baik maka kompetensi kepribadian seorang guru akan bertambah baik.

#### **4. PENUTUP**

Kompetensi pedagogik terhadap kinerja sangat berpengaruh dalam pembelajaran artinya seorang guru harus mampu mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, guru mampu mengoptimalkan potensi peserta didik supaya mengaktualisasikan diri dikelas maupun diluar kelas dan mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru juga berpengaruh dalam keberhasilan suatu pembelajaran karena pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh perasaan bangga akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk bangsa terutama kepada anak usia dini. Walaupun berat rintangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sebagai guru harus tetap tegar dalam melaksanakan tugasnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Latif Mukhtar, Rita Zubaidah, et al. Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi. Jakarta. Kencana Prenada Media Group. 2014.
- Hosnan. M. Etika Profesi Pendidik. Bogor. Ghalia Indah. 2016.
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto. Penilaian Kinerja Guru dan Angka Kreditnya. Yogyakarta. Gava Media. 2013
- Abdullah, Romy. 2017. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Program Sarjana Pendidikan. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Kurniawan, Angga Putra. 2015. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 5 Blitar. Program Sarjana Pendidikan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyashastuti. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta. Gava Media. 2011.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. ALFABETA. 2017.